

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini sejalan dengan kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia saat ini yang dimana, menjelaskan tentang penetapan suku bunga menjadi salah satu faktor penentu untuk menetapkan kebijakan inflasi dengan politik diskonto. Dimana kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel determinan inflasi di Indonesia berdasarkan mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui pendekatan jalur suku bunga menjelaskan bahwa variabel BI rate, suku bunga deposito dan suku bunga kredit lah yang baik dalam menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap inflasi. Sedangkan melalui pendekatan jalur nilai tukar menyatakan BI rate dan total nilai impor migas non migas lah yang cukup baik menjelaskan pengaruh variabelnya terhadap inflasi.
2. Pendekatan jalur suku bunga tampaknya lebih efektif dalam menjelaskan dinamika inflasi di Indonesia dibandingkan dengan pendekatan jalur nilai tukar. Pendekatan jalur suku bunga menunjukkan hubungan yang lebih signifikan dan konsisten antara variable-variabel kebijakan moneter dan inflasi. Sementara pendekatan jalur nilai tukar menunjukkan pengaruh yang lemah dan tidak stabil terhadap inflasi.

6.2. Saran

1. Untuk mengendalikan inflasi di Indonesia, kebijakan moneter perlu fokus pada optimalisasi suku bunga. Bank Indonesia (BI) harus proaktif dalam menyesuaikan BI rate untuk menjaga stabilitas harga, dengan memastikan perubahan ini tercermin dalam suku bunga pasar seperti kredit dan deposito. Adapun penting juga untuk memperkuat mekanisme transmisi kebijakan moneter agar perubahan suku bunga efektif mengendalikan inflasi.
2. Pengelolaan likuiditas yang efisien serta koordinasi antara kebijakan moneter dan fiscal juga diperlukan untuk mencegah ketidakseimbangan ekonomi. Di

sisi lain, meningkatkan produktivitas melalui investasi infrastruktur dan reformasi ekonomi dapat membantu menekan inflasi secara berkelanjutan. Dengan mendukung Langkah-langkah ini diharapkan bahwa stabilitas inflasi dapat dicapai dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat.